

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini bersifat kualitatif studi kasus yang mengunggulkan penjelasan dalam bentuk deskriptif, dengan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode pengamatan yang dilakukan untuk menguraikan permasalahan yang sudah dirumuskan dalam suatu masalah, mengenai problematika yang terjadi di Desa Mojogeneng Kec. Jatirejo Kab. Mojokerto.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran mutlak diperlukan sebagaimana ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti, seperti yang dikatakan oleh Meleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.

Kehadiran peneliti dilapangkan sangat penting, yaitu sebagai pengamat penuh selain itu juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Peneliti langsung mengawasi dan mengamati objek penelitian dan diketahui oleh subjek penelitian. Tujuannya yaitu untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan sesuai dengan realita yang ada.

Peneliti secara langsung akan melakukan penelitian sebagai pengamat penuh dengan cara mengamati kasus yang ada dialokasi penelitian dengan cara mendatangi lokasi penelitiannya.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Mojogeneng Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto. Fokus penelitian mengarah pada Kajian Sosiologis Implikasi Pernikahan Dini dalam Kehidupan Rumah Tangga dan dampak dampak pernikahan usia muda di Desa Mojogeneng dengan maksud memberi petunjuk dan pengetahuan terhadap masyarakat agar benar benar menjauhi dan mengedukasi anak atas beberapa hal yang perlu di Fahami agar tidak cepat dan ingin melaksanakan pernikahan muda. Penulis memilih lokasi tersebut karena ada beberapa pasangan yang menikah pada usia dini.

### D. Sumber Data

Sumber data penelitian dalam tujuan data diperoleh sesuai dan cocok dengan data yang diperoleh secara valid, maka yang menjadi sumber data ialah.

1. Pengumpulan data primer ialah data yang diperoleh melalui *field research* atau penelitian lapangan dengan cara-cara seperti *interview*, Pada penelitian ini penulis memperoleh sumber data dari beberapa responden dan informan data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan responden dan informan. Adapun responden dalam penelitian ini yakni pasangan suamiisteri yang telah melangsungkan pernikahan pada usia dini. Sedangkan yang menjadi sumber informasi dalam skripsi ini adalah kepala desa mojogeneng, tokoh desa dan pelaku pernikahan muda.
2. Pengumpulan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui *library research* atau penelitian kepustakaan, dengan ini peneliti berusaha menelusuri dan mengumpulkan bahan tersebut dari peraturan perundang-

undangan yang berkaitan dengan akibat hukum pernikahan di bawah umur. Bahan-bahan hukum yang relevan dengan permasalahan tersebut berasal dari peraturan perundang-undangan yang diharapkan dapat memberikan petunjuk dalam melangsungkan pernikahan. penelusuran dalam bahan kepustakaan yang meliputi buku-buku dan beberapa berita yang membahas pernikahan dini dan mengambil nukilan-nukilan dari pendapat para ahli mengenai dampak melangsungkan pernikahan muda.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dilapangkan secara langsung. Adapun metode-metode tersebut adalah sebagai berikut:

##### **a. Metode Observasi**

Peneliti menggunakan metode pendekatan melalui pengamatan secara langsung berinteraksi sosial dengan mengadakan objek penelitian dan ikut sertakan dalam peneliti kegiatan tersebut. Menggunakan metode observasi berarti melakukan suatu pengamatan pada obyek yang dijadikan sasaran dalam penelitian. Dengan kata lain observasi berarti mengamati. Mengamati adalah menatap kejadian, gerak atau proses.

Dalam hal ini peneliti mendatangi langsung Desa Mojogeneng dan mengamati aktivitas masyarakat Desa Mojogeneng Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana bahwa wawancara (*interviewee*) adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Metode wawancara (*interview*) juga merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman guide (wawancara). dalam wawancara tersebut dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok, sehingga didapat data informatika yang valid. Wawancara sebagai bentuk metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara komunikasi langsung antara peneliti dengan subyek yang diteliti.

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data tentang masalah-masalah yang berkaitan tentang konfigurasi merantau di Desa Mojogeneng Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur Adapun sumber informasi adalah Pemerintah Kantor Desa Mojogeneng, Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah semua jenis rekaman atau catatan “Sekunder” lainnya, seperti surat-surat, memo atau nota, pidato-pidato, buku harian, foto -foto kliping berita Koran, hasil-hasil penelitian, agenda kegiatan. metode dokumentasi tidak kalah pentingnya dengan

metode-metode yang lain, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, parasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya.

Dibandingkan metode yang lain, metode ini tidak terlalu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan dalam sumber datanya masih belum dikatakan berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.

Peneliti menggunakan metode dokumentasi dengan mencatat dan menulis temuan yang telah peneliti temukan setelah melakukan observasi dan wawancara di Desa Mojogeneng Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur.

#### **F. Teknik Analisa Data**

Analisa data menurut Patton<sup>33</sup> adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan dasar. Sedangkan menurut Bogdan dan Bikler<sup>34</sup> analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

---

<sup>33</sup>George S. Patton [https://en.wikipedia.org/wiki/George\\_S.\\_Patton](https://en.wikipedia.org/wiki/George_S._Patton) di akses 19 Juni 2023

<sup>34</sup> [Open Journal of Social Sciences](https://www.scirp.org/(S(czeh2tfqyw2orz553k1w0r45))/reference/ReferencesPapers.aspx?ReferenceID=1974609) [https://www.scirp.org/\(S\(czeh2tfqyw2orz553k1w0r45\)\)/reference/ReferencesPapers.aspx?ReferenceID=1974609](https://www.scirp.org/(S(czeh2tfqyw2orz553k1w0r45))/reference/ReferencesPapers.aspx?ReferenceID=1974609) di akses 19 Juni 2023

Dalam metode penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan induktif yaitu suatu analisis yang berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan dengan pola tertentu.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengujian validitas dan reliabilitas pada penelitian kualitatif disebut dengan pemeriksaan keabsahan data. Formulasi pemeriksaan keabsahan data menyangkut kriteria kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kubergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Dari 4 kriteria tersebut, 1) pendekatan kualitatif memiliki delapan teknik pemeriksaan data, yaitu perpanjangan kuikut-sertaan 2) ketekunan pengamatan 3) triangulasi 4) pengecekan sejawat 5) kecukupan referensi 6) kajian kasus negative 7) pengecekan anggota 6) uraian rinci.

Triangulasi, adalah suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal (data) lain untuk pengecekan atau perbandingan data. Hal-hal lain yang dipakai untuk pengecekan dan perbandingan data itu adalah sumber, metode, peneliti dan teori.

Ketekunan pengamat, adalah bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

Perpanjangan kuikut-sertaan, kuikut-sertaan peneliti sangat menemukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan penulis pada latar

penelitian. Hal ini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

Pengecekan atau diskusi sejawat, dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Kajian kasus negatif, dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan perbandingan.

Dalam penelitian kualitatif ini agar mendapatkan data yang valid peneliti perlu evaluasi data kembali yang telah diperoleh. Dalam menetapkan keabsahan peneliti menggunakan metode pengecekan dengan cara terus-menerus, memperpanjang waktu dan pengamatan, kecukupan referensi, kemudian memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai banding data tersebut.

Kecukupan referensial yaitu mengumpulkan berbagai bahan-bahan, catatan-catatan, atau rekaman-rekaman yang dapat digunakan sebagai referensi dan patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data. Kecukupan referensial dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan semua data yang berhubungan dengan penelitian ini untuk menguji kembali data yang ada.

Pengecekan anggota, yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analitik, penafsiran dan kesimpulan. Para anggota yang terlibat yang mewakili rekan-rekan mereka dimanfaatkan untuk memberikan reaksi

dari segi pandangan dan situasi mereka sendiri terhadap data yang telah diorganisasikan oleh peneliti.

Uraian rinci, keteralihan bergantung pada pengetahuan seorang peneliti tentang konteks pengirim dan penerima. Peneliti bertanggung jawab terhadap penyediaan dasar secukupnya yang memungkinkan seseorang merenungkan suatu aplikasi pada penerima sehingga memungkinkan adanya perbandingan. Auditing, kriteria kbergantungan dan kepastian pemeriksaan dilakukan dengan teknik Auditing, yaitu untuk memeriksa kbergantungan dan kepastian data.

#### **H. Tahap Tahap Penelitian**

Tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Menurut meleng penelitian kualitatif dapat di bagi menjadi t tahap, yaitu :

##### **1. Tahap Pra-Lapangan**

Pra-penelitian adalah tahap sebelum berada di lapangan. Ada enam tahapan kegiatan yang harus dilakukan peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan.

Kegiatan dan pertimbangan antara lain:

1. Menyusun rancangan penelitian
2. Memilih lapangan penelitian
3. Mengurus perizinan
4. Menjajaki dan memilih lapangan penelitian

5. Memilih dan memanfaatkan informan
6. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

Rancangan yang telah peneliti susun guna mempermudah perolehan data adalah membuat pertanyaan yang nantinya akan digunakan untuk wawancara, membuat jadwal wawancara, dan juga mempersiapkan alat berupa HP yang digunakan untuk merekam dan mendokumentasikan proses wawancara. Guna untuk mempermudah penyelesaian karya tulis.

Dalam tahap kegiatan lapangan peneliti telah mendatangi lokasi penelitian yaitu Desa Mojogeneng Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur, meneliti mengobservasi melalui mengamati kegiatan masyarakat Desa Mojogeneng dengan cara mendokumentasikannya dalam bentuk tulisan atau gambar.

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara, wawancara yang peneliti lakukan adalah kepada Kepala Desa Mojogeneng dan ke beberapa masyarakat. Karena peneliti ingin mendapatkan data dari berbagai pihak

## 2. Tahap Analisis Data

Analisis Data adalah kegiatan sesudah kembali dari kegiatan lapangan, pada tahap ini, analisis data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.

Dalam tahap analisa data peneliti telah mengkaji sesuai dengan cara yang ditentukan sebelumnya seperti menyederhanakan data yang peneliti

perolah dari hasil observasi, wawancara maupun buku yang berkaitan dengan penelitian. Sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

### 3. Tahap Penelitian dan Laporan

Menulis laporan merupakan tugas yang paling akhir dari penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan format yang sesuai dalam bentuk tulisan dan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca.

Pada tahap ini penelitian dan laporan telah menggunakan penulisan yang sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah peneliti pelajari, dan sesuai dengan yang ada dibuku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah, dengan kriteria yang sudah disepakati oleh Lembaga Kampus UIT Tribakti Kediri, sehingga penelitian ini selesai sesuai dengan yang diharapkan.

